



## **Apical Berkomitmen Untuk Memperkuat Kebijakan Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (NDPE) dalam Rantai Pasokan**

**Kuala Lumpur, 24 September 2020** – Mengacu pada informasi yang dibagikan oleh Rainforest Action Network (RAN) melalui Leuser Watch pada 21 September 2020 bahwa salah satu pemasok kami, PT Syaukath Sejahtera (PT SS) mengambil minyak sawit mentah (CPO) dari PT Tualang Raya (PT TR), yang diduga terlibat dalam kegiatan deforestasi.

Atas saran Apical, PT Syaukath Sejahtera (PT SS) telah menghentikan pengambilan minyak sawit mentah dari PT Tualang Raya (PT TR) hingga masalah tersebut diklarifikasi atau diselesaikan.

Apical menanggapi tuduhan tersebut dengan serius. Kami bertindak secepat mungkin sesuai dengan protokol pengaduan yang ada. Bersama dengan pemasok kami, PT SS, kami telah mengambil tindakan segera untuk mencegah masuknya minyak sawit ilegal ke dalam rantai pasokan Apical. Investigasi akan dilakukan dan dilaporkan dalam bagian 'keluhan' pada situs web kami.

Selanjutnya, PT SS telah setuju untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan NDPE dan bekerja sama dengan Apical dalam melakukan penilaian risiko lebih lanjut dan memastikan pengeliminasian sumber yang berpotensi terhubung dengan deforestasi.

### Komitmen Keberlanjutan Apical dan Pengelolaan Rantai Pasokan

Kebijakan keberlanjutan Apical mengacu pada NDPE ("Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi) dan pengadaan minyak sawit yang bertanggung jawab. Kami bekerja sama dengan pemasok dan berbagai pemangku kepentingan dalam memastikan kepatuhan standar keberlanjutan lokal, internasional, dan perusahaan untuk perlindungan kawasan hutan dan lahan gambut; dan mempromosikan produksi minyak sawit berkelanjutan sesuai dengan prinsip dan kriteria yang ditetapkan oleh RSPO dan ISCC.

Kemajuan kami merupakan hasil dari penerapan kebijakan kepada pemasok melalui transformasi rantai pasokan dan program strategis yang berkolaborasi dengan mitra dan konsultan seperti Earthworm Foundation, Proforest, dan Daemeter. Kami menggunakan pendekatan berbasis risiko untuk memprioritaskan aktivitas yang melibatkan pemasok. Didukung oleh analisis geospasial dan non-spasial, upaya kami juga mencakup penilaian kepatuhan, ketertelusuran, kunjungan verifikasi, dan pengembangan kapasitas untuk pemasok.

Pada tahun 2019, kami mengadopsi Global Forest Watch (GFW) Pro dan Global Land Analysis Discovery (GLAD) untuk penilaian risiko dan pemantauan rantai pasokan kami. Kami juga mempekerjakan spesialis GIS internal untuk memperkuat pemantauan kapasitas rantai pasokan dengan menggunakan teknologi *remote sensing*. Mulai September 2020, kami berlangganan pada Platform Earth Equalizer's Transform, platform pemasok pihak ketiga yang memberi peringatan terhadap kegiatan deforestasi.

Kami akan berhenti berbisnis dengan pemasok manapun yang telah melakukan pelanggaran berulang terhadap kebijakan NDPE.



## **Tentang Apical**

Apical adalah salah satu eksporter minyak sawit terbesar di Indonesia, memiliki dan mengendalikan spektrum rantai nilai bisnis minyak sawit dari sumber hingga distribusi. Apical juga terlibat dalam proses pemurnian, pemrosesan, dan perdagangan minyak sawit baik untuk penggunaan domestik maupun ekspor internasional. Pengoperasian Apical berlokasi di Indonesia, China, dan Spanyol, dan mencakup 5 kilang, 3 pabrik biodiesel, 1 pabrik oleokimia, dan 1 pabrik penghancur kernel.

Bisnis Apical dibangun diatas jaringan sumber yang luas di Indonesia dengan aset kilang terintegrasi di lokasi-lokasi strategis. Hal ini diperkuat dengan saluran logistik yang efisien dan didukung oleh infrastruktur Apical untuk memasok produk ke berbagai klien internasional maupun lokal. Dengan bisnis modelnya yang unik, Apical telah mampu mengendalikan kualitas produk dan mengatasi masalah keberlanjutan serta keamanan pangan. Di waktu yang bersamaan, Apical juga telah menjalankan operasi bisnis yang sangat efisien di kilang kelas dunia dan fasilitas penyimpanan serta *bulking* terintegrasi.

## **Tentang Keberlanjutan Apical**

Sejak diluncurkan kebijakan keberlanjutan Apical pada tahun 2014, Apical telah membuat langkah besar dalam perjalanan transformasinya dengan mengadopsi standar global dan praktik terbaik dalam operasi, anak perusahaan, dan kemitraan dengan pemasok. Kilang Apical telah disertifikasi oleh International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) pada tahun 2010 dan telah menjadi anggota dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) sejak 2011. Apical mencapai penelusuran penuh ke pabriknya pada tahun 2015 dan telah menargetkan penelusuran penuh hingga perkebunan pada tahun 2020. Apical Group mempromosikan perlindungan kawasan nilai konservasi tinggi (HCV) dan area stok karbon tinggi (HCS), lahan gambut, dan menuju pada pembangunan sosial ekonomi yang positif. Mitra keberlanjutan Apical mencakup The Forest Trust, Proforest, dan Daemeter untuk memastikan pengadaan sumber yang bertanggung jawab, integrasi dan peningkatan transformasi rantai pasokan yang berkelanjutan. Apical berkomitmen terhadap operasi berkelanjutan sebagai prinsip dasar dari bisnisnya untuk memenuhi permintaan pasar global dengan produk bernilai tinggi. Untuk informasi selanjutnya, silakan mengunjungi website Apical

Untuk pertanyaan, silakan menghubungi:

Sazarina Shahrim, Stakeholder Engagement, Apical Group

Email : [saazarina\\_shahrim@apicalgroup.com](mailto:saazarina_shahrim@apicalgroup.com)

Tel : +(60)3 2785 8995